

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN**

Irsa Lina Aulia¹, Moch. Hasyim Fanirin², Dadan Mardani²

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

irsa.aulia25@gmail.com¹, hasyim@iai-alzaytun.ac.id², dadan@iai-alzaytun.ac.id³

Abstract

This study aims (1) To determine how the implementation of the mind mapping learning method (2) To determine the effect of the mind mapping learning method. The method used in this research is quantitative method with experimental research type. The research design used Pre-Test Post-Test Group Design which uses 2 classes, namely experimental classes and control classes. Data collection techniques used tests and documentation. The research subjects were third grade students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun with a sample size of 36 students. The data analysis used was descriptive analysis with hypothesis testing in the form of Independent T-Test Test.

The result of this research is the implementation of mind mapping method in MI Ma'had Al-Zaytun runs smoothly and there is an effect of Mind Mapping learning method on thematic learning outcomes of grade III students in MI Ma'had Al-Zaytun. Based on the t-test shows that the Sig value is 0.043. Based on the criteria, it shows that $0.043 > 0.05$. Because the significance > 0.05 then H_1 is accepted and H_0 is rejected. Mind Mapping is also effective to use in a long period of time because grouping material with keywords makes students remember the material better, so it can be concluded that there is an effect of using the mind mapping learning method on student learning outcomes in thematic subjects at MI Ma'had Al-Zaytun.

Keywords: Learning Methods, Mind Mapping, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* (2) Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *Pre-Test Post-Test Group Design* yang menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan dokumentasi. Subjek penelitian siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun dengan jumlah

sampel sebanyak 36 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis deskriptif dengan uji hipotesis berupa Uji *Independent T-Test*.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan metode *mind mapping* di MI Ma'had Al-Zaytun berjalan dengan lancar dan terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III di MI Ma'had Al-Zaytun. Berdasarkan uji t-test menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,043. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,043 > 0,05$. Karena signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. *Mind Mapping* juga efektif digunakan dalam jangka waktu yang lama karena mengelompokkan materi dengan kata kunci membuat siswa lebih ingat akan materi, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Ma'had Al-Zaytun.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Mind Mapping*, Hasil Belajar

Pendahuluan

Dalam perjalanan hidup setiap orang, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tak terhindarkan. Pendidikan pada siswa memberikan banyak manfaat yaitu pengetahuan, keterampilan, dan dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka untuk mengubah kehidupan siswa menjadi lebih baik dengan kemampuan masing-masing siswa (Situmorang et al., 2022). Peserta didik di sekolah melakukan kegiatan pendidikan melalui proses pembelajaran. Selama proses ini, diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, penurunan kualitas pendidikan masih muncul karena sejumlah aspek, di antaranya adalah kurangnya perkembangan dalam metode pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses belajar terasa mengalami pengulangan yang sama, pada akhirnya mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa. Maka dari itu, guru berupaya menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat dimengerti dengan mudah. Hal ini menjadi penyebab peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran, karena mereka memiliki kewajiban untuk meninjau penggunaan

metode sehingga siswa dapat memahami materi secara optimal (Syakillah Fi Ismi et al., 2021).

Sebagai komponen utama pada fungsi tersebut, guru wajib mempunyai keterampilan menyiapkan mekanisme pembelajaran dengan metode yang menarik dan menyertakan semua siswa secara konstruktif dan menarik. Pada akhirnya gaya belajar ini sekurang-kurangnya berhubungan dengan metode pembelajaran yang dikenakan oleh pendidik untuk membagikan bahan pelajaran yang disesuaikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu prinsip pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pencapaian belajar murid ialah pendekatan *mind mapping* (Retnowati et al., 2018). Dalam metode pembelajaran *mind mapping*, siswa diharapkan memiliki keterampilan dalam menciptakan dan mencatat materi pembelajaran secara kreatif. Hal ini melibatkan penyisipan berbagai warna, garis, dan gambar pada lembar kertas putih yang kosong bertujuan untuk membantu siswa memperoleh kemudahan dalam mengingat materi pembelajaran (Elita, 2018). Dalam kerangka tersebut, tujuan utama pengamatan ini adalah mengevaluasi dampak pemakaian prinsip pembelajaran *mind mapping* terhadap pencapaian belajar siswa.

Tony Burzan mengatakan bahwa *mind mapping* ialah suatu metode untuk mengintegrasikan keterangan ke dalam pikiran serta mengeluarkannya dengan cara mencatat secara kreatif dan efektif, yang dikenal secara literal sebagai pemetaan pikiran (Ruhama & Erwin, 2021). Pembelajaran tematik dapat menjadi lebih menarik dengan menerapkan konsep yang disertai dengan pemberian tugas dan sesi tanya jawab di dalam kelas. Interaksi tanya jawab dan pemberian tugas dirancang dengan sasaran untuk menilai pengetahuan murid kepada bahan ajar yang diutarakan oleh pendidik. Dalam memberikan tugas dan menjalankan sesi tanya jawab, diperlukan inovasi dan kreativitas dari guru. Salah satu inovasi yang diaplikasikan dalam memberikan penerapan metode *mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan bagian dari tugas tematik yang diterapkan di MI Ma'had Al-Zaytun. Penggunaan pembelajaran *mind mapping* sangat sesuai untuk mengasah keterampilan berpikir

kritis pada anak-anak, yang dapat memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan wawasan murid kepada materi pembelajaran tematik. Penggunaan prinsip mind mapping mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu konsep dengan efisien dalam periode waktu yang singkat

Pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar yang dijalankan oleh pendidik memegang peran signifikan dalam mengajar dan membimbing peserta didik. Pendidik perlu mengadopsi metode pembelajaran yang cocok dengan tahap perkembangan siswa, seperti demonstrasi, eksperimen, pengamatan, kegiatan berbasis proyek, dan sebagainya (Luqman Hakim et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan panduan penggunaan mind mapping kepada siswa kelas III MI Mahad Al-Zaytun. Hal ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam aktivitas pencatatan, dan metode ini dianggap efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pengetahuan. Dengan demikian, ada potensi positif bahwa penerapan metode ini akan menyediakan pencapaian belajar yang bagus bagi murid pada mata pelajaran tematik. Pemanfaatan *Mind Mapping* sebagai instrumen untuk mengukur pemahaman siswa sebelum memulai pengajaran suatu topik, mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, mengidentifikasi konsep-konsep keliru yang mungkin dimiliki siswa, dan sebagai alat evaluasi. Dalam situasi pembelajaran tematik, pengaplikasian mind mapping juga dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi bagi siswa dan dapat meningkatkan minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Dampak positif ini dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif siswa (Annimah Imani et al., 2021).

Penulis meneliti hal ini dikarenakan menurut observasi penulis di MI Ma'had Al-Zaytun seringkali menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Walaupun sesekali diberi metode pembelajaran kontekstual yaitu metode belajar dengan cara mengobservasi secara langsung peristiwa yang terjadi di sekitar. Namun, mengingat belum adanya implementasi metode mind mapping pada siswa,

pengamatan ini dilaksanakan dengan sasaran untuk mengeksplorasi dampak positif dari penggunaan metode tersebut kepada pencapaian belajar siswa.

Peneliti mengambil sampel kelas III MI karena diketahui usia 9-10 tahun siswa-siswi cenderung suka pelajaran yang berkaitan dengan bermain dan kreativitas, hal ini digunakan untuk stimulus kecerdasan siswa-siswi dan metode pembelajaran *mind mapping* ini juga membantu daya ingat pada siswa-siswi.

Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* bisa dianggap untuk pendekatan yang penuh ide dan memuaskan, terutama ketika diterapkan pada topik tertentu. Dari berbagai pernyataan peneliti di atas, *mind mapping* ialah suatu pendekatan pembelajaran yang fokus pada pemanfaatan daya ingatan, yang diterapkan dalam bentuk diagram pikiran, bertujuan untuk memudahkan proses belajar dan pemahaman. Berdasarkan pengamatan di MI Ma'had Al-Zaytun, peneliti mencatat beberapa permasalahan pada siswa, termasuk kurangnya kemandirian dalam belajar, kurangnya kreativitas dalam praktek belajar, rendahnya pemahaman, dan kurangnya minat dalam belajar.

Metodologi Penelitian

Peneliti mengadopsi pendekatan penelitian kuantitatif. Tipe pengamatan yang diimplementasikan dalam pengamatan ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah jenis pengamatan yang digunakan untuk mengeksplorasi efek suatu variabel. Penelitian eksperimen melibatkan penggunaan variabel bebas untuk memprediksi dan variabel terikat sebagai variabel yang diprediksi (Moleong, 2018).

Variabel yang memberikan efek diidentifikasi menjadi variabel bebas, sementara variabel yang terkena efek disebut variabel terikat. Eksperimen yang diterapkan pada penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen sekilas. Dalam eksperimen sekilas, tersedia komunitas eksperimen yang mendapatkan pengelolaan tertentu dan komunitas kontrol yang tidak mendapatkan pengelolaan, dengan asumsi bahwa keduanya memiliki karakteristik yang serupa.

Mekanisemen penelitian pada penelitian ini yaitu dengan desain *Pre-Test Post Tes control group design* sebagai berikut:

Tabel	Class	Pre-Test	Treatment	Post-Test
3.1 Pre-	E	X_1	T_1	Y_1
Test Post	K	X_2	T_2	Y_2

Tes control group design

Keterangan:

E: Kelas Eksperiment

K: Kelas Kontrol

X_1 : Eksperiment group pre-test

X_2 : Control group pre-test

T_1 : Metode Mind Mapping

T_2 : Metode Konvensional

Y_1 : Eksperiment group post-test

Y_2 : Control group pos-test

Dalam penelitian ini, peran peneliti mencakup fungsi sebagai pengambil atau pengumpul data. Peneliti juga berkontribusi untuk perancangan, pengendali, observatory, penganalisis, penyimpul data, dan selaku menyampaikan pencapaian penelitian.

Penelitian Eksperimen ini mengikuti mekanisme sebagai berikut. Untuk kelas kontrol, metodenya adalah mengajar menggunakan pendekatan konvensional, yakni memberikan ceramah, dan kemudian dilakukan post-test. Sementara itu, untuk kelas eksperimen, penerapan metodenya melibatkan penggunaan mind mapping pada mata pelajaran dan materi yang sama dengan kelas kontrol, dan setelahnya dilakukan *post-test*.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan pada bagian ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, yakni tentang dampak penggunaan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar pada kelas III di MI Ma’had Al-Zaytun. Evaluasi hasil belajar tematik kelas III dapat diperoleh melalui penganalisisan jawaban siswa pada kuesioner pertama sebelum penerapan *Mind Mapping* selama pembelajaran tematik. Hasil belajar siswa pada kelas III dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Pre-Test Kelas Kontrol

No Subyek	Nilai Pre-Test
1	70
2	70
3	60
4	60
5	70
6	80
7	70
8	60
9	60
10	80
11	60
12	70
13	60
14	60
15	50
16	80
17	80
18	80
19	80

Tabel 1 menunjukkan hasil dari ujian pra-tes terhadap pencapaian hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan *Microsoft Excel*, responden pada kelas kontrol berjumlah 19 siswa dari kelas 3B06 MI Ma’had Al-Zaytun, untuk hasil perhitungan dengan memakai program SPSS versi 27 disuguhkan pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Perhitungan Pre-Test Kelas Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai	19	30.00	50.00	80.00	69.0000	9.67906	93.684
Valid N (listwise)	19						

Dari hasil perhitungan pre-test tes minat belajar siswa kelas kontrol menggunakan program SPSS versi 27, ditemukan bahwa nilai rata-rata hasil soal tes dari 20 responden adalah sebesar 69.00. Nilai minimal yang diperoleh adalah 50.00, sementara nilai maksimal mencapai 80.00.

Hasil Kategorisasi Data Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	0 – 36	0	Sangat Rendah
2	37 – 50	1	Rendah
3	51 – 64	7	Sedang
4	65 – 78	5	Tinggi
5	79 – 100	6	Sangat Tinggi
Jumlah		19	

Sedangkan untuk tes hasil belajar pada kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

No Subyek	Nilai Pre-Test
1	70
2	60
3	70
4	70
5	80
6	60
7	60
8	70
9	80

No Subyek	Nilai Pre-Test
10	50
11	70
12	80
13	70
14	70
15	70
16	50
17	60

Tabel 3 menunjukkan hasil dari ujian pra-tes terhadap pencapaian hasil belajar siswa di kelas eksperimen menggunakan *Microsoft Excel*. Responden di kelas eksperimen, sebanyak 17 siswa dari kelas 3B07 MI Ma’had Al-Zaytun, mengikuti perhitungan pra-tes dengan menggunakan program SPSS versi 27, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Perhitungan Pre-Test Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics							
	N	Ran ge	Mini mu m	Maxi mum	Mea n	Std. Deviati on	Vari ance
Nilai	17	30.0 0	50.00	80.00	67.0 588	9.19559	84.5 59
Valid N (listwise)	17						

Hasil kalkulasi pra-tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa di kelas eksperimen menggunakan program SPSS versi 27 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes untuk 17 responden adalah 67,00. Rentang nilai minimum adalah 50,00, sementara nilai maksimum mencapai 80,00.

Berikut hasil perbandingan antara pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Perbandingan Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Ran ge	Mini mu m	Maxi mum	Mea n	Std. Deviasi on	Vari ance
Kontrol	19	30.0 0	50.00	80.00	69.0 000	9.67906	93.6 84
Eksperim en	17	30.0 0	50.00	80.00	67.0 588	9.19559	84.5 59
Valid N (listwise)	17						

Berdasarkan perhitungan pra-tes untuk mengukur hasil belajar siswa di antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan program SPSS versi 27, dapat diamati bahwa nilai rata-rata tes dari 20 responden kelas kontrol adalah 69,00, sedangkan kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 67,05. Nilai minimum untuk kedua kelas adalah 50,00, sementara nilai maksimum adalah 80,00 untuk kelas kontrol dan 80,00 untuk kelas eksperimen.

Tabel 6 Daftar Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No Subyek	Nilai Pre-Test
1	90
2	90
3	60
4	60
5	70
6	90
7	70
8	70
9	80
10	80
11	90
12	60
13	80
14	80
15	90
16	80
17	70
18	70
19	80

Hasil post-test tes hasil belajar kelas kontrol untuk memperjelas peningkatan yang dialami dapat melihat melalui hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 27 yang penulis lakukan, Tabel 7 Hasil Perhitungan Post-Test Kelas Kontrol berikut hasil yang penulis dapatkan:

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai	19	30.00	60.00	90.00	77.0000	10.31095	106.316
Valid N (listwise)	19						

Post-tes pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan hasil, dengan rata-rata sebesar 77,00, nilai minimum 60,00, dan nilai maksimum 90,00.

Tabel 8 Hasil Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No Subyek	Nilai Pre-Test
1	100
2	100
3	90
4	80
5	90
6	90
7	90
8	90
9	80
10	100
11	80
12	100
13	90
14	90
15	100
16	90

17	80
----	----

Hasil post-test tes hasil belajar setelah dilakukan mind mapping mengalami kenaikan dari yang sebelumnya. untuk memperjelas peningkatan yang dialami dapat melihat melalui hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 27 yang penulis lakukan, berikut hasil yang penulis dapatkan:

Tabel 9 Hasil Perhitungan Post-Test Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai	17	20.00	80.00	100.00	90.5882	7.47545	55.882
Valid N (listwise)	17						

Post-test pada kelas eksperimen, yang mendapatkan perlakuan, menunjukkan peningkatan hasil dengan rata-rata nilai sebesar 90,58, nilai minimum 80,00, dan nilai maksimum 100,00.

Tabel 10 Hasil Perhitungan Perbandingan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	17	30.00	50.00	80.00	67.0588	9.19559	84.559
Posttest	17	20.00	80.00	100.00	90.5882	7.47545	55.882
Valid N (listwise)	17						

Berdasarkan hasil perhitungan pre-test dan post-test tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan program SPSS versi 27, dapat diamati bahwa rata-rata nilai pre-test dari 17 responden adalah 67,05. Setelah mengikuti post-test, terjadi

peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai sebesar 90,58. Nilai minimum pada pre-test adalah 50,00, sedangkan pada post-test, nilai minimumnya mencapai 80,00. Sementara itu, nilai maksimum pada pre-test adalah 80,00, dan pada post-test mencapai 100,00.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak pemakaian prinsip mind mapping pada pembelajaran tematik pada kelas III MI Ma'had Al-Zaytun, sekaligus mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode ini. Sampel terdiri dari 36 siswa yang berasal dari dua kelas, yaitu 3B06 dan 3B07. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian *Pre-Test Post-Test Group Design*.

Langkah berikutnya adalah menyajikan hasil penelitian setelah selesai mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas 3B06 sebagai kelas kontrol dan kelas 3B07 sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen 3B07 menerima perlakuan melalui metode pembelajaran mind mapping, sementara kelas kontrol 3B06 menerima perlakuan melalui metode pembelajaran konvensional. Setelah kedua kelas menerima perlakuan, evaluasi dilakukan melalui tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Untuk memastikan bahwa data mempunyai distribusi normal, dan melakukan pengujian normalitas terhadap data tes menggunakan SPSS 27,0. Dalam penelitian ini, dua permasalahan utama akan dibahas secara komprehensif:

- 1) Proses pembelajaran pengamatan ini dilakukan di institusi yang muridnya dipilih sebagai sampel pengamatan. Aktivitas pembelajaran ini menerapkan prinsip mind mapping (kelas eksperimen) dijalankan di kelas III B06 di Madrasah Ibtidaiyah Mah'had Al-Zaytun yang diikuti oleh 17 siswa. Sementara itu, pembelajaran dengan memakai prinsip konvensional (kelas kontrol) dilaksanakan di kelas III B07 yang dihuni oleh 19 siswa. Pada umumnya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan sukses dan tanpa hambatan. Menurut informasi yang diberikan oleh pendidik kelas yang bergerak sebagai observasi, para murid tampaknya menyertai tahapan

pembelajaran yang telah dinyatakan, sesuai pada metode pembelajaran yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran di kedua kelompok ini didokumentasikan dalam bentuk foto.

- 2) Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai dampak pembelajaran tematik siswa melalui pendekatan mind mapping. Seperti yang terlihat dalam evaluasi penjabaran pencapaian belajar murid di kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, pencapaian belajar murid di kelas eksperimen yang menetapkan prinsip pembelajaran mind mapping menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pencapaian belajar murid di kelas kontrol yang menetapkan prinsip pembelajaran konvensional, sebagaimana diuji dengan uji t-test. Terdapat hubungan signifikan antara hasil belajar siswa di kedua kelas tersebut. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,043, sesuai dengan kriteria yang menunjukkan bahwa 0,043 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, terdapat ketidakseragaman yang cukup besar dalam pencapaian belajar tematik di kelas eksperimen dengan pembelajaran mind mapping dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa dampak pembelajaran mind mapping memiliki efek yang bagus pada pencapaian belajar murid kelas III di MI Ma'had Al-Zaytun.

Berikut ini penulis paparkan beberapa alasan mengapa metode mind mapping efektif sebagai metode pembelajaran:

1. Metode *mind mapping* ini cocok digunakan pada awal tema, jangan terapkan dalam subtema. Karena metode mind mapping cara mengimplementasikannya butuh waktu yang tidak sebentar, sehingga tidak cocok jika harus diterapkan pada subtema, maka solusinya terapkan metode *mind mapping* pada awal tema agar mereka akan tau kata kunci pembelajaran apa yang akan mereka pelajari.
2. *Mind Mapping* yang kreatif serta unik membuat murid akan merasa senang dalam membuat *mind mapping*.

3. *Mind Mapping* memberikan banyak manfaat dalam proses belajar karena membuat murid terbiasa mengelompokkan kata kunci materi.
4. Mendorong perkembangan kreativitas siswa, pembuatan *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan menggabungkan garis, tulisan, dan warna secara lebih kreatif.
5. Membantu siswa lebih ingat akan materi, metode pembelajaran *mind mapping* menumbuhkan daya ingat siswa yang lebih tajam, karena dalam *mind mapping* hanya akan ditulis poin penting dari sebuah materi, sehingga kata kunci tersebut lebih melekat pada ingatan siswa.
6. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat diamati melalui penggunaan *mind mapping*, seperti yang terungkap dalam penelitian ini. Metode ini menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan murid bisa dengan mudah mengidentifikasi kata kunci yang mendukung pemahaman materi.

Dari penjelasan di atas, metode *mind mapping* menyediakan efek baik kepada pencapaian belajar siswa. Saat mencatat keterangan, terkadang murid tidak sadar telah mencatat yang kurang baik dengan menyalin utuh semua informasi dari buku atau menjelaskannya secara lisan. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengingat dan menggunakan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, peran metode *mind mapping* menjadi penting, karena metode ini dapat memotivasi siswa untuk mencatat dan mempelajari materi dengan lebih efektif. Dengan menggabungkan kata kunci dan gambar sesuai imajinasi siswa, mereka dapat lebih gampang menlaah konten yang sudah diamati.

Pembelajaran menggunakan metode *mind map* memungkinkan fokus, kreativitas, dan pengalaman belajar yang berkesan secara alami melalui penggunaan warna dan gambar yang menarik bagi otak. Hal ini membuat materi menjadi lebih menarik, merangsang pikiran untuk berpikir secara detail, dan membantu siswa membentuk pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, keluaran penelitian ini

sesuai dengan hipotesis (H1), yaitu bahwa prinsip mind mapping mempunyai efek signifikan kepada pencapaian memahami tematik pada murid kelas III MI Ma'had Al-Zaytun.

Kesimpulan

Dengan merujuk pencapaian penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran mind mapping terhadap pencapaian pendidikan murid dalam mata pelajaran tematik kelas III di MI Ma'had Al-Zaytun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terkait dampak cara pengajaran *mind mapping* yang diaplikasikan ke pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas III, mampu diartikan bahwa nilai tes rata-rata di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan daripada di kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan cara pembelajaran mind map yang mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui pembuatan mind map, sehingga siswa menjadi lebih responsif, berkreasi, dan berinovasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Sebaliknya, kelas control menggunakan metode pendidikan tradisional, yang membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan dan cenderung membuat siswa merasa bosan karena didominasi oleh metode ceramah.
2. Berdasarkan analisis uji t, didapatkan nilai signifikansi bernilai 0,043. Sesuai dengan kriteria, nilai 0,043 lebih tinggi dari 0,05. Apabila tingkat signifikansi melebihi 0,05, maka H1 dapat diterima sementara H0 ditolak. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian belajar tematik siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan *mind mapping* dan kelas kontrol yang memanfaatkan cara pembelajaran konvensional. Analisis uji t dan konsep teoritis yang telah dijelaskan memperlihatkan adanya pengaruh positif dari metode *mind mapping* terhadap pencapaian pemahaman siswa dalam materi

mengenai manfaat tumbuhan untuk kehidupan manusia di kelas III MI Ma'had Al-Zaytun. Penelitian ini diperkuat oleh perbandingan mean di kelas eksperimen (90,00) dan kelas kontrol (76,31), yang menunjukkan bahwa penerapan metode mind map memberikan kontribusi yang baik pada pencapaian belajar siswa. Karena berpengaruh pada hasil belajar membuat penulis mengutarakan beberapa alasan agar metode *mind mapping* efektif digunakan secara terus-menerus seperti menggunakan metode *mind mapping* pada awal tema, membuat contoh *mind mapping* yang kreatif dan menarik, banyak manfaat yang dirasakan karena terbiasa mengelompokkan kata kunci materi, mendorong perkembangan kreativitas dengan cara menggabungkan garis, tulisan serta warna dan membuat siswa akan lebih ingat pada materi karena metode *mind mapping* menumbuhkan daya ingat siswa lebih tajam karena penggunaan kata kunci.

REFRENSI

- Annimah Imani, Aulia Fahriza Hasanah, & Dede Indra Setiabudi. (2021). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEMATIK KELAS III TEMA BENDA DI SEKITARKU. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v1i1.239>
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>
- Luqman Hakim, Sarah Aini Amara Luthfiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2021). STRATEGI BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 9–14. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i2.294>
- Moleong, Lexy. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). *MATHEMATICS PROBLEM SOLVING SKILL ACQUISITION: LEARNING BY PROBLEM POSING OR BY PROBLEM SOLVING. 1.*
- Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>
- Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SDN 173417 POLLUNG DAN SDN 173420 POLLUNG. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1335. <https://doi.org/10.33578/jpfskip.v11i5.9051>
- Syakillah Fi Ismi, Zulfa Nazifah Ramadhanti, & Dede Indra Setiabudi. (2021). PERAN PSIKOLOGI PENDIDIK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 15–20. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i2.295>